

## **SOSIALISASI BONEKA HORTIKULTURA SEBAGAI PELUANG USAHA DALAM MENINGKATKAN UMKM DESA KAMPUNG TENGAH**

**Dian Iriani<sup>1</sup>, Afriansyah<sup>2</sup>, Fayyadh Qushayyi Yohan<sup>3</sup>, Barotitta Qiyah<sup>4</sup>, Salmiatil Humam<sup>5</sup>, Fadli Hasri Ansyah<sup>6</sup>, Erlisa Santri<sup>7</sup>, Riska Amelia<sup>8</sup>, Rafifah Azima<sup>9</sup>, Nadia Fitri<sup>10</sup>, Willy Witriani<sup>11</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Riau, Riau, Indonesia  
<sup>2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Universitas Riau, Riau, Indonesia  
dian.iriანი@lecturer.unri.ac.id

**Abstrak:** Kegiatan sosialisasi dan pelatihan boneka Horta ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada warga desa Kampung Tengah dalam membuat suatu produk yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha untuk meningkatkan UMKM di Desa Kampung Tengah. Kegiatan ini dilakukan dengan pemaparan materi secara singkat terkait boneka Horta dan juga pelatihan cara membuat boneka Horta. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN di desa Kampung Tengah, diikuti oleh ibu-ibu dari desa Kampung Tengah. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan boneka Horta ini mendapat respon dan apresiasi yang positif dari warga yang mengikuti kegiatan tersebut.

**Kata kunci:** boneka Horta, UMKM

**Abstract:** *This Horta doll socialization and training activity aims to provide new knowledge and skills to the residents of Kampung Tengah village in making a product that can be used as a business opportunity to increase MSMEs in Kampung Tengah Village. This activity was carried out with a brief presentation of material related to Horta dolls and also training on how to make Horta dolls. This activity was carried out by KKN students in Kampung Tengah village, followed by women from Kampung Tengah village. This Horta doll socialization and training activity received a positive response and appreciation from the residents who participated in the activity.*

**Keywords:** *Horta doll, MSME*

### **Pendahuluan**

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha mikro. Secara lebih jelas. Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKK. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM merupakan usaha produktif milik perorangan maupun badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini. Dengan adanya perkembangan zaman dan diiringi dengan adanya pertumbuhan penduduk secara global memaksa setiap orang-orang berusaha bertahan hidup dengan melakukan kegiatan usaha baik berupa usaha yang skalanya besar maupun kecil. Banyak para pelaku usaha di Indonesia yang mencari kesempatan dan menjalankan kegiatan usahanya untuk dapat mengikuti persaingan bisnis yang mengalami perkembangan yang pesat dengan membuat sebuah usaha dengan skala kecil dan menengah atau biasa kita kenal dengan istilah Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Indonesia sendiri banyak sentra-sentra UMKM yang tumbuh dengan berbagai produk atau jasa yang dibuat dan dipasarkan kepada konsumen, dan boneka horta merupakan salah satu kerajinan yang menjadi salah satu usaha yang dapat dikembangkan oleh

masyarakat. Boneka horta atau disebut juga boneka hortikultura merupakan boneka yang dibuat dari serbuk gergaji atau sejenisnya seperti kelapa, yang dibentuk menyerupai hewan maupun tokoh kartun. Boneka horta ini selain menjadi peluang usaha juga dapat menjadi media tanam untuk berbagai jenis tanaman kecil tertentu yang daunnya memanjang, atau bisa juga diganti dengan padi.

Boneka horta terbuat dari limbah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri kayu maupun rumah tangga, yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak memiliki nilai ekonomis (widjajanti, 2009 :1). salah satu jenis limbah yang dapat digunakan untuk pembuatan boneka horta ini ialah limbah kayu atau serbuk kayu. Biasanya limbah kayu berasal dari tempat usaha pemotongan kayu maupun industri mabel dan perabotan. Serbuk gergaji karena termasuk limbah makan dapat menjadi sumber pencemaran lingkungan, yang tak akan ada habisnya, karena selama proses pengolahan kayu tetap berlangsung maka limbahnya yang berupa serbuk gergaji pasti akan selalu ada. Produksi serbuk gergaji sebanding dengan kuantitas usaha pengolahan kayu, dimana semakin bertambah banyak jumlah pengolahan kayu maka semakin meningkat pula serbuk gergaji yang dihasilkan. Serbuk gergaji seringkali dianggap sebagai sesuai yang mengganggu, baik bagi pandangan hingga kesehatan.

Desa Kampung Tengah yang terletak di Kecamatan Mempura , Siak merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bekerja di perkebunan, sehingga untuk perkembangan UMKM disana belum mengalami pertumbuhan yang pesat, selain itu desa kampung tengah juga memiliki objek wisata taman toga sehingga dengan adanya pembuatan kerajinan boneka horta ini selain dapat menjadi peluang usaha UMKM di desa kampung tengah, tetapi juga dapat menjadi hiasan di taman toga yang nantinya akan memajukan kembali objek wisata taman toga tersebut. Oleh karena itu kami mahasiswa KKN Desa Kampung Tengah mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan boneka horta dalam rangka meningkatkan UMKM di desa Kampung Tengah, yang mana mitra kami pada kegiatan ini ialah warga desa kampung tengah. Berikut gambaran kondisi mitra di dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan boneka horta :

### **Situasi dan Permasalahan Mitra**

1. Warga desa kampung tengah banyak yang belum mengetahui kerajinan boneka horta yang dapat digunakan sebagai alternatif media tanam dan juga dapat menjadi peluang usaha rumahan bagi UMKM di desa kampung tengah.
2. Belum pernah diadakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan boneka horta ini kepada masyarakat desa kampung tengah , sehingga masyarakat masih awam terkait dengan eksperimen sederhana terkait media tanam yang berupa boneka.
3. Warga desa kampung tengah banyak yang belum mengetahui bagaimana pembuatan maupun sistem perawatan boneka horta yang baik dan benar.

4. UMKM di desa kampung tengah masih belum berkembang , sehingga diadakan kegiatan ini sebagai salah satu bentuk peluang usaha rumahan di desa kampung tengah.
5. Kampung tengah merupakan salah satu desa yang memiliki objek wisata berupa taman toga yang saat ini mengalami penurunan jumlah pengunjung karna kurangnya perawatan taman toga, sehingga dengan adanya pembuatan kerajinan boneka horta dapat menjadi hiasan di taman toga agar memperindah kembali taman toga dan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke desa Kampung Tengah.

### **Situasi yang diharapkan**

1. Dengan diadakannya kegiatan ini, masyarakat desa kampung tengah dapat memahami bagaimana cara pembuatan boneka horta.
2. Dengan diadakannya kegiatan ini, masyarakat desa kampung tengah dapat lebih kreatif dalam mengembangkan ide-ide usaha kreatif.
3. Besar harapan kami kepada masyarakat agar senantiasa mensupport segala kegiatan dan aktifitas yang membangun ke-kreatifitasan terhadap lingkungan sekitar.

### **Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan kegiatan ini adalah :

1. Agar tumbuh rasa empati masyarakat terhadap lingkungan sekitar bahwa sebuah seni dapat juga dikembangkan dari bahan bekas seperti serbuk kayu yang diolah menjadi sebuah boneka horta.
2. Pengembangan kreatifitas ini bertujuan agar masyarakat lebih antusias dalam mengembangkan kerajinan menjadi suatu peluang usaha di BUMDES untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa kampung tengah.

### **Metode**

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi mengenai konsep keterampilan terkait dengan pembuatan boneka horta kepada warga desa kampung tengah.
2. Pelatihan pembuatan boneka horta sebagai sarana pembelajaran dan media tanam untuk meningkatkan keterampilan, imajinasi, kreatifitas serta dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat.

### **Cara Pembuatan Boneka Horta**

Siapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan boneka horta. Alat dan bahannya adalah serbuk gergaji, bibit makanan burung, kaos stocking, karet, gunting. Serta aksesoris seperti kain flanel, pita, dan mata boneka. Cara pembuatan boneka horta adalah sebagai

berikut :

1. Serbuk gergaji yang masih basah dikeringkat terlebih dahulu.
2. Masukkan serbuk gergaji kedalam kaos stocking.
3. Masukkan bibit makanan burung dibagian atas boneka horta sesuai dengan bentuk yang diinginkan dan dibagian mana tanaman tersebut ingin ditumbuhkan
4. Bentuk boneka horta menjadi menarik dengan membentuk karakter binatang, seperti kura-kura, ayam, sapi dan lain-lain.
5. Percantik boneka dengan mata boneka, pita dan kain flannel
6. Boneka horta diletakkan di wadah untuk perendaman ± 30 menit.

### Hasil dan Pembahasan

Program kerja ini dilakukan bersama ibu-ibu desa kampung tengah kecamatan mempura kabupaten siak. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan di aula kantor desa kampung tengah. Ibu-ibu tidak hanya mendengarkan penjelasan dari mahasiswa KKN tetapi ibu-ibu tersebut juga ikut serta dalam melihat, merasakan, menyentuh serta terlibat langsung dalam pembuatan boneka horta. Program kerja ini dapat digunakan untuk hiasan dan bisa juga digunakan oleh ibu-ibu untuk meningkatkan minat bercocok tanam bagi anak-anak, dimana boneka horta merupakan salah satu media tanam. Boneka horta juga dapat menjadi salah satu peluang usaha untuk meningkatkan UMKM di desa kampung tengah.



**Gambar 1.** foto bersama partisipan dalam sosialisasi pembuatan boneka horta



**Gambar 2. foto proses pembuatan boneka horta bersama para pasrtisipan sosialisasi**



**Gambar 3. foto bersama bapak PJ kampung tengah dalam proses pembukaan sosialisasi pembuatan boneka horta.**

### **Tahap Persiapan**

Sebelum melakukan sosialisasi pembuatan boneka horta, tim menyiapkan segala alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan boneka horta tersebut. Yang mana alat dan bahan yang digunakan yaitu seperti :bibit rumput, kaos stocking, serbuk gergaji, pupuk, dan aksesoris seperti kancing, benang atau pita, tim juga menyediakan gunting, lem bakar, lilin dan korek gas.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan boneka horta adalah sebagai berikut :

1. Pertama, masukkan bibit rumput kedalam kaos stocking atau kain kassa pada posisi yang disukai (pada bagian kepala, bagian punggung atau bagian lainnya.)
2. Campurkan pupuk dengan serbuk gergaji.
3. Isi campuran serbuk gergaji dengan pupuk kedalam kaos stocking yang telah dibentuk menjadi bagian kepala, badan, tangan atau kaki.
4. Satukan setiap bagian dengan cara menjahit dengan menggunakan benang dan tambahkan hiasan berbentuk seperti boneka.
5. Rendam bagian tubuh boneka yang diinginkan untuk ditumbuhi rumput, sebentar saja.
6. Lalu rawat dengan cara menjaga kelembapan boneka atau siram dengan air bilaperlu.

## **Pelaksanaan Kegiatan**

Secara garis besar Tim Kukerta Balek Kampung Kampung Tengah menyampaikan tiga hal sebagai berikut :

1. Boneka horta dapat diaplikasikan sebagai media belajar bagi anak-anak agar dapat meningkatkan minat serta pengetahuan terhadap tumbuhan.
2. Boneka horta dapat dimanfaatkan sebagai media tanam yang lebih modern. Jika media tanam biasanya di lakukan di tanah. Akan tetapi, boneka horta juga dapat dijadikan sebagai wadah dalam pengaplikasian media tanam berupa boneka yang terbuat dari serbuk kayu.
3. Boneka horta dapat dijadikan wadah meningkatkan jiwa kewirausahaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, peserta kegiatan sosialisasi boneka horta ini ialah warga desa kampung tengah, dan warga sangat antusias di dalam mengikuti kegiatan ini, sehingga diharapkan boneka horta ini dapat di jadikan media pembelajaran, media tanam, dan juga dapat dijadikan peluang usaha dalam peningkatan UMKM di desa kampung tengah. Salah satu yang melatarbelakangi kegiatan ini ialah banyaknya profesi warga desa kampung tengah yang rata-rata brekebun atau petani, sehingga kegiatan menanam tanaman sudah menjadi hal yang sering dilakukan, sehingga dengan memberikan pelatihan terkait alternatif media tanam lain yang dapat digunakan oleh warga dalam menanam tanaman, menjadi salah satu alasan kami mengadakan kegiatan ini, selain itu juga untuk meningkatkan keterampilan masyarakat melalui pembuatan kerajinan boneka horta tersebut.

## **Kegiatan**

Setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan boneka horta ini, kami mahasiswa KKN Kampung Tengah menanyakan kepada warga yang hadir kegiatan terkait tanggapan mereka mengenai kegiatan yang kami adakan. Warga desa kampung tengah memberikan respon positif dan mengapresiasi kegiatan yang kami laksanakan, karena kegiatan sosialisasi ini sebelumnya belum pernah diadakan dan kegiatan ini memberikan pengetahuan baru kepada warga desa terkait media tanam yang berupa boneka dan juga kegiatan ini meningkatkan kreatifitas warga di dalam membuat kerajinan yang dapat menjadi peluang usaha dalam meningkatkan UMKM di desa kampung tengah.

## **Kesimpulan**

Boneka horta merupakan suatu kerajinan dari serbuk gergaji yang dapat digunakan sebagai peluang usaha untuk meningkatkan UMKM di desa kampung tengah. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan boneka horta ini memberikan pengetahuan dan juga skill kepada warga desa kampung tengah dalam pembuatan boneka horta yang dapat digunakan sebagai media tanam dan juga suatu

produk yang dapat dipasarkan kepada konsumen. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN desakampung tengah ini berlangsung dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari warga desa kampung tengah yang hadir pada kegiatan tersebut.

## Referensi

- Nofrial, Wahyono, Kurniawan, R.R. and Ziora, A.H. (2016), "Pemanfaatan Serbuk Gergaji Menjadi Produk Kerajinan Di Wan Perabot, Tarantang Kecamatan Harau, 50 Kota", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 1 No. 2, pp. 131–266.
- Putri, N.Y.P. and Komalasari, D. (n.d.). "Pengaruh Media Boneka Hortikultural Terhadap Kemampuan Sains Pada Anak Usia 5 Sampai 6 Tahun Di Tk Tulus Sejati Kecamatan Tambaksari Surabaya", *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, pp. 1–6.
- Sarfiah, S.N., Atmaja, H.E. and Verawati, D.M. (2019), "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa Msme The Pillar For Economy", *Jurnal REP ( Riset Ekonomi Pembangunan )*, Vol. 4 No. 2, pp. 137–146.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.* (2008)